

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Blitar ialah salah satu kota yang ada di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kota ini mempunyai warisan yang beragam dan memainkan peran signifikan dalam Sejarah negara Indonesia. Blitar terletak di kurang lebih 167 km di barat daya Surabaya serta 89 km di barat Malang. Luas area Kota Blitar mencapai 32,58 km² dan merupakan bagian dari Kabupaten Blitar. (Ke et al., 2018) Berdasarkan informasi yang dirujuk pada BPS Kota Blitar, pada tahun 2022, jumlah pasien rawat inap di RSUD Aminah Kota Blitar tercatat sebanyak 8.712 orang. Sedangkan, di tahun 2023, jumlah pasien meningkat menjadi 9.571 orang, menunjukkan kenaikan sebesar 10,14% dibandingkan tahun sebelumnya. (Kesehatan et al., 2022)

Rumah Sakit diharapkan mampu memberi pelayanan yang sigap dan tangkap untuk masyarakat yang memerlukan layanan kesehatan. (Putri & Sonia, 2021) Saat ini, Kota Blitar memiliki empat rumah sakit, termasuk RSUD Aminah Kota Blitar. RSUD Aminah Kota Blitar terletak di Jalan Veteran Nomor 39, Kepanjen Kidul, Kecamatan Kepanjenkidul, Kota Blitar. Lokasi rumah sakit ini termasuk strategis karena berada di tengah kota yang padat penduduknya. Rumah Sakit Umum Aminah Kota Blitar memiliki luas bangunan sekitar 5.000 m² dengan luas lahan 8.400 m². (RS Islam Aminah Blitar. rsislamaminah.com)

RSUD Aminah Kota Blitar memiliki dua Gedung, yaitu Gedung Poliklinik dan Gedung Rawat Inap. Dengan meningkatnya jumlah pasien yang dirawat setiap tahunnya, hal ini menyebabkan kurangnya efisien dalam pelayanan kesehatan. Fasilitas pada Gedung yang sudah ada terdapat ruang operasi, ruang rawat inap reguler, UGD (*Unit Gawat Darurat*), Ruang Rekam Medik, Ruang *Fisiotherapy*, Ruang Oksigen, Ruang *Recovery*, Ruang Ganti Dokter, Ruang Persiapan, Ruang Radiologi, Ruang Racik Obat, dan Ruang Poliklinik. Sedangkan untuk fasilitas yang belum ada, yaitu ruang ICU (*Intensive Care Unit*) dan Ruang IRNA VIP. (RS Islam Aminah Blitar. rsislamaminah.com)

Dengan meningkat jumlah pasien rawat inap setiap tahunnya dan keterbatasan lahan, hal itu menjadikan bahan pertimbangan untuk memperluas bangunan rumah sakit agar memenuhi kebutuhannya. Mengingat biaya yang dikeluarkan untuk membongkar struktur bangunan lama dan membangun kembali bangunan baru sangat mahal, maka perluasan bangunan secara vertikal atau penambahan tingkat menjadi salah satu opsi perencanaan perluasan bangunan rumah sakit. Sebagai contoh seperti kasus pada pembangunan Rumah

Sakit Umum (RSU) Hermina Lampung melakukan perluasan bangunan secara vertikal (penambahan tingkat) hal ini dikarenakan keterbatasan lahan yang ada. (Hanafi, 2022)

Mengacu pada Permenkes RI Nomor 40 Th. 2022, lahan dan bangunan rumah sakit perlu didalam satu lokasi yang saling berhubungan. (Permenkes No. 4: 2022) Dengan adanya gedung ini diharapkan bisa menunjang beberapa fasilitas yang sudah ada menjadi lebih modern.

Berdasarkan uraian diatas, maka dibutuhkan fasilitas penunjang rumah sakit yang mengutamakan guna ruang kegawatdaruratan, perawatan serius dan keselamatan lingkungan. (Permenkes No. 4: 2022) Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan mendukung kebutuhan medis yang terus berkembang. Dengan demikian, fasilitas tersebut diharapkan dapat mendukung kebutuhan yang memadai dan efisien, serta berkontribusi pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan di Kota Blitar, Jawa Timur.

1.2. Maksud dan Tujuan

1.2.1. Maksud

Proposal ini diajukan guna merencanakan pengembangan Rumah Sakit yang akan memiliki beberapa fasilitas penunjang, seperti ruang Instalasi Rawat Inap VIP, ruang klinik perlanjjan, ruang Intensive Care Unit (ICU), ruang rawat transisi, dan ruang operasi. Pengembangan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan RSU Aminah Kota Blitar.

1.2.2. Tujuan

Pengembangan gedung RSU Aminah yang akan direncanakan ini bertujuan untuk menunjang beberapa fasilitas yang sudah ada menjadi lebih modern dan mendukung kebutuhan medis yang memadai dan efisien serta mampu meningkatkan kapasitas dan kualitas RSU Aminah Kota Blitar.

1.3. Lokasi Pekerjaan

Lokasi pekerjaan pembangunan Rumah Sakit ini berada di Jalan Veteran Nomor 39 Kepanjen Kidul, Kecamatan Kepanjengkidul, Kota Blitar, Jawa timur.

1.4. Sasaran

Sasaran utama proyek pembangunan rumah sakit Aminah Blitar ini adalah masyarakat kota Blitar dan sekitarnya.

1.5. Standar Teknis

Standar Teknis acuan perencanaan:

- a. (SNI-1726:2019) tentang Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa Untuk Struktur Bangunan Gedung dan Non Gedung.
- b. (SNI-1727:2020) tentang Beban Desain Minimum dan Kriteria Terkait Untuk Bangunan Gedung Dan Struktur Lain.
- c. (SNI-2847:2019) tentang Tata Cara Perencanaan Beton Untuk Bangunan Gedung.
- d. (SNI-1729:2020) tentang Spesifikasi Untuk Bangunan Gedung baja Struktural.
- e. (SK SNI T-15-1991-03) tentang Standart dan Tata Cara Perhitungan Struktur Untung Bangunan Gedung.
- f. (SNI-03-2395:1991) tentang Tata Cara Perencanaan dan Perancangan Bangunan Radiologi di Rumah Sakit.
- g. (SNI-03-2349:1991) tentang Tata Cara Perencanaan dan Perancangan Bangunan Kedokteran Nuklir di Rumah Sakit.
- h. PUPR No. 8 Tahun 2023 sebagai acuan perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB).
- i. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/MENKES/PER/III/2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit
- j. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2306/MENKES/PER/XI/2011 tentang Persyaratan Teknis Prasarana Intalasi Elektrikal Rumah Sakit
- k. (SNI-03-6573:2001) tentang Tata Cara Perancangan Sistem Transportasi Vertikal dalam Gedung (Lift)
- l. (SNI-03-62471:2000) tentang syarat – syarat umum konstruksi lift pasien
- m. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 30/PRT/M/2006 tentang pedoman teknis fasilitas dan aksesibilitas pada bangunan gedung dan lingkungan.
- n. HSPK kota Biltar Tahun 2024 sebagai acuan harga satuan yang digunakan dalam perhitungan RAB.

1.6. Ruang Lingkup Pekerjaan

Ruang lingkup pekerjaan Perencanaan teknis Gedung Rumah Sakit Umum (RSU) Aminah kota Blitar mencakup perencanaan struktur bawah, struktur atas, Mekanikal, elektrik, dan plumbing serta rencana anggaran biaya konstruksi. Perencanaan yang dilakukan pada perencanaan struktur atas meliputi pekerjaan perencanaan balok, kolom, plat lantai. Pada perencanaan struktur bawah dilakukan perencanaan menggunakan pondasi bored pile.

Pada perencanaan sistem plumbing meliputi perencanaan titik sprinkler, penempatan hydrant, perencanaan sanitasi air bersih, dan perencanaan sanitasi air kotor. Pada perencanaan elektrik meliputi perencanaan instalasi listrik seperti panel listrik, titik – titik lampu, stop kontak, kapasitas AC, dan instalasi gas medik.

Pada perencanaan mekanikal meliputi pemasangan lift. Terakhir, analisa manajemen konstruksi meliputi penjadwalan hingga estimasi anggaran biaya pada seluruh struktur yang akan digunakan dalam perencanaan pembangunan Gedung Rumah Sakit Umum Aminah.

1.7. Jangka Waktu Pelaksanaan

Masa waktu pelaksanaan Proyek Rumah Sakit “Aminah” di Kota Blitar ini direncanakan dalam waktu kurang lebih 6 bulan.

1.8. Sistematika Penyusunan Laporan

Memaparkan sistematika proposal kegiatan perencanaan pembangunan yang disusun, meliputi :

Bab 1 Pendahuluan - Bab ini menjelaskan secara general tentang latar belakang, maksud dan tujuan, lokasi pekerjaan, lingkup pekerjaan, uraian kegiatan utama dan sistematika susunan laporan pendahuluan.

Bab 2 Gambaran Umum Lokasi Studi - Bab ini menyajikan lokasi pekerjaan, kondisi topografi, kondisi geologi dan mekanika tanah, hidroklimatologi dan kondisi sosial ekonomi pertanian dan kondisi fisik lokasi pembangunan.

Bab 3 Pengumpulan Data dan Survei Awal - Bab ini menjelaskan mengenai kegiatan pengumpulan data sekunder yang sudah terkumpul pada tahap awal. Dan menjelaskan tentang pelaksanaan observasi/peninjauan lapangan awal, informasi yang berhasil dikumpulkan dan hasil identifikasi.

Bab 4 Metodologi dan Landasan Teori - Bab ini berisi lingkup kegiatan, tahapan pekerjaan, pemilihan teori dasar dan standar yang digunakan, rencana kegiatan analisa, desain, penggambaran.

Bab 5 Struktur Organisasi - Bab ini melampirkan susunan organisasi pelaksanaan kegiatan perencanaan agar semua aktivitas dan alur pekerjaan adapat terkoordinir secara baik dan lancar

Bab 6 Jadwal Penugasan - Bab ini berisi tentang rencana penugasan dan durasi kegiatan yang akan dilaksanakan

Bab 7 Program Kerja - Bab ini berisi tentang kegiatan yang telah dilaksanakan dan agenda tindak lanjut kegiatan berikutnya.

